

## DAFTAR PUSTAKA

- Adharini, R.I., & N. Probosunu. 2021. Struktur Komunitas Dan Kelimpahan Fitoplankton Dan Zooplankton Pada Musim Penghujan Di Zona Intertidal Pantai Selatan Yogyakarta. *Jurnal Kelautan Tropis*. 24(2): 167-176.
- Adiba, I. W. 2010. Struktur Komunitas Dan Kelimpahan Fitoplankton Di Perairan Muara Sungai Porong Sidoarjo. *Jurnal Kelautan*, 2 : 37-40.
- Agustini, M., Madyowati, S. O. 2014. Identifikasi Dan Kelimpahan Plankton Pada Budidaya Ikan Air Tawar Ramah Lingkungan. *Jurnal Agroknow*, 2(1): 2302-2612.
- Ahmad, A., Rahman & Hidayat. 2021. Studi Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) Pada Sedimen Dan Air Di Sungai Jeneberang Kota Makassar. *Window Of Public Health Journal*. 2(3).
- Akbar, S. & Sudaryanto. 2001. Pembenihan Dan Pembesaran Kerapu Bebek. Penebar Swadaya, Jakarta. 104 hal.
- Alfionita, A. N. A., Patang, & Kaseng, E. S. 2019. Pengaruh Eutrofikasi Terhadap Kualitas Air di Sungai Jeneberang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 5(1): 9-23.
- APHA (American Public Health Association). 1989. Standard Method for the Examination of Water and Waste Water. American Public Health Association. Water Pollution Control Federation. Port City Press. Baltimore, Mariland. 1202.
- Aryawati, R. 2007. Kelimpahan Dan Sebaran Fitoplankton Di Perairan Berau Kalimantan Timur. Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Basmi, J. 1988. Perkembangan Komunitas Fitoplankton Sebagai Indikator Perubahan Tingkat Kesuburan Kualitas Perairan (Tidak Dipublikasikan). Makalah Pelengkap Mata Ajaran Manajemen Kualitas Air. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Barus, T. A. 2001. Pengantar Limnologi Studi Tentang Ekosistem Sungai dan Danau. Fakultas MIPA. Medan. USU Press.
- Barus, T. A. 2004. Pengantar Limnologi: Studi Tentang Ekosistem Air Daratan. Program Studi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Burhanuddin, A.I. 2019. Biologi Kelautan. Lily Publisher, Yogyakarta. 230 hlm.
- Davis, L. H. 1955. The Marine And Fresh Water Plankton. Michigan State University Press. Michigan.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta.
- Efrizal, T. 2006. Hubungan beberapa Parameter Kualitas Air dengan Kelimpahan Fitoplankton di Perairan Pulau Penyengat Kota Tanjung Pinang Provinsi Kepulauan Riau. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Maritim. Universitas Raja Ali Haji. Tanjung Pinang.

- Erlina. 2018. Pendugaan Potensi Perikanan Menggunakan Pendekatan Produktivitas Primer Dengan Metode Oksigen Di Waduk Sengguruh, Desa Sengguruh, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Universitas Brawijaya, Malang.
- Febrianti. 2019. Hubungan Kelimpahan Fitoplankton dengan Rasio Redfield di Wilayah Mangrove Perairan Lantebung Kota Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hamuna, B., Tanjung, R.H.R., Suwito., Maury, H.K., & Alianto. 2018. Kajian Kualitas Air Laut Dan Indeks Pencemaran Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia Di Perairan Distrik Depaper Jayapura. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1): 35-43.
- Hermawan, F. 2019. Hubungan Faktor Fisika Kimia Perairan Dengan Kelimpahan Fitoplankton Di Perairan Belawan Provinsi Sumatra Utara. Skripsi. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Hutabarat, S. & Evans, S. M. 1985. Pengantar Oseanografi. Universitas Indonesia (Ui-Press). Jakarta.
- Hutabarat, S. 2000. Peranan Kondisi Oseanografi Terhadap Perubahan Iklim, Produktivitas Dan Distribusi Biota Laut. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hutabarat, S., Soedarsono, P., & Cahyaningtyas, I. 2013. Studi Analisa Plankton Untuk Menentukan Tingkat Pencemaran Di Muara Sungai Babo Semarang. *Journal of Management of Aquatic Resources*, 2(3): 74-84.
- Ikhsan, M. K., Rudiyaniti, S., Ain, C. 2020. Hubungan Antara Nitrat Dan Fosfat Dengan Kelimpahan Fitoplankton Di Waduk Jatibarang Semarang. *Journal Of Maquares*, 9(1): 23-30.
- Kaswadji, R. F., F. Widjaja & Y. Wardiatno. 1993. Produktivitas Primer dan Laju Pertumbuhan Fitoplankton di Perairan Pantai Bekasi. *Jurnal Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia*, 1(2) : 1-15.
- Kep MENLH. 2004. Keputusan Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup No.Kep 51/MENLH/I/2004.Tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan. 11 hal.
- Lantang, B., & Pakidi, C. S. 2015. Identifikasi Jenis Dan Pengaruh Faktor Oseanografi Terhadap Fitoplankton Di Perairan Pantai Payum – Pantai Lampu Satu Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmiah Agribisnis Dan Perikanan*, 8(2): 13-19.
- Meiriyani, F., Ulqodry, T, Z., & Putri, W. A. E. 2011. Komposisi dan Sebaran Fitoplankton di Perairan Muara Sungai Way Belau, Bandar Lampung. *Maspari Journal*. 3: 69-77.
- Muharram, N. 2006. Struktur Komunitas Perifiton dan Fitoplankton di Bagian Hulu Sungai Ciliwung, Jawa Barat. Departemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Mujiyanto, Riswanto, & Putri, M.R.A. 2019. Komposisi dan Kelimpahan Fitoplankton di Perairan Estuaria dan Pesisir Muara Gembong. Ministry of Marine Affairs and Fisheries. 1(5): 69-80.
- Mulyawati, D., Ario, R., & Riniatsih, I. 2019. Pengaruh Perbedaan Kedalaman Terhadap Fitoplankton Dan Zooplankton Di Perairan Pulau Panjang, Jepara. *Journal Of Marine Research*, 8(2): 181-188.

- Munthe, Y.V., Riris, A., & Isnaini. 2012. Struktur Dan Sebaran Fitoplankton Di Perairan Sungsang Sumatera Selatan. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Mustofa, A. 2015. Kandungan Nitrat Dan Pospat Sebagai Faktor Tingkat Kesuburan Perairan Pantai. *Jurnal Disprotek*, 6(1).
- Nasrah, A. N. 2005. Distribusi Plankton Di Sepanjang Muara Sungai Jeneberang Kota Makassar. Jurusan Budidaya Perairan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nontji, A. 2008. Plankton Laut. Pusat Penelitian Oseanografi. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- Nybakken, J. W. 1988. Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis. Terjemahan M. Ediman, Koesoebiono, D.G Bengen, M. Hutomo, & S. Sukardjo. PT. Gramedia. Jakarta.
- Odum, E. P. 1971. *Fundamentals Of Ecology*. W. B. Saunders Company. Philadelphia.
- Odum, E. P. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi*. Edisi Ketiga. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 696 hlm.
- Perdana, A. S., Ario, R., Endrawati, H. 2020. Jumlah dan Jenis Fitoplankton di Muara Sungai Banjir Kanal Barat Semarang. *Journal Of Marine Research*. 9(3): 261-270.
- Perkins, E.J. 1974. *The Biology Of Estuarises And Coastal Water*. Academi Press Co : New.
- Pirzan, A. M. & P. R. Pong-Masak. 2008. Hubungan Keragaman Fitoplankton dengan Kulaitas Air di Pulau Bauluang, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Biodiversitas*, 3(9): 217-221.
- Purnamaningtyas Se & Syam Ra. 2010. Kajian Kualitas Air Dalam Mendukung Pemacuan Stok Kepiting Bakau Di Mayangan Subang, Jawa Barat. *Limnotek*, 17(1): 85-93.
- Rahmah, N., Zulfikar, A., & Apriadi, T. 2022. Kelimpahan Fitoplankton dan Kaitannya dengan Beberapa Parameter Lingkungan Perairan di Estuari Sei Carang Kota Tanjungpinang. *Journal of Marine Research*, 11(2): 189-200.
- Radiarta, I. N. (2012). Hubungan Antara Distribusi Fitoplankton Dengan Kualitas Perairan Di Selat Alas, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. *Bumilestari*, 13(2), 234-243
- Ridho, M. R., & Patriono, E. 2019. Keanekaragaman Jenis Ikan di Estuaria Sungai Musi, Pesisir Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*, 19(1), 32-37.
- Raymont, J.E.G. 1981. *Plankton and Productivity in the Ocean*. New York : Mc. Millan Co. Reynolds, C.S. 1990. *The Ecology Of Freshwater Phytoplankton*. Cambride University Press. London : 384.
- Ridhawani, F., Ghalib, M., & Nurrachmi, I. 2017. Tingkat Kesuburan Perairan Berdasarkan Kelimpahan Fitoplankton dan Nitrat-Fosfat Terhadap Tingkat Kekeruhan Muara Sungai Rokan Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Perikanan dan Kelautaan*, 22(2): 10-17.
- Romimohtarto, K & Juwana, S. 2005. *Biologi Laut Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut*. Djambatan. Jakarta.

- Rumanti, M., Rudiyantri, S., & Suparjom M. N. 2014. Hubungan Antara Kandungan Nitrat dan Fosfat Dengan Kelimpahan Fitoplankton Di Sungai Brengi Kabupaten Pekalongan. *Diponegoro Journal of Maquares*, 3(1): 168-176.
- Sabara, Z., Yani, S., Purnamasari, P., & Darnengsih, D. 2020. Kualitas Air Sungai Jeneberang Ditinjau Dari Lokasi Dan Waktu. *Journal Of Chemical Process Engineering*, 5(2): 8-13.
- Samawi, M. F., Tahir, A., Tambaru, R., Amri, K., Lanuru, M., & Arni, N. K. 2020. Fitoplankton dan Parameter Fisika Kimia Perairan Estuari Pantai Barat Sulawesi Selatan, Indonesia. *Jurnal Torani*, 3(2): 61-70.
- Setyowardani, D., Sa'adah, N. & Wijaya, N.I. 2021. Analisis Kesuburan Perairan Berdasarkan Kelimpahan Fitoplankton di Muara Sungai Porong, Sidoarjo. *JtropimarHangtuah*. 3(1): 24-33.
- Sidabutar T. 1997. Variasi Musiman Fitoplankton di Teluk Ambon. Seminar Kelautan LIPI-UNHAS, Ambon 209-217.
- Sofarini, D. 2012. Keberadaan dan Kelimpahan Fitoplankton Sebagai Salah Satu Indikator Kesuburan Lingkungan Perairan Di Waduk Riam Kanan. *Jurnal EnviroScienteeae*, 8(1): 30-34.
- Sudjiharno. 2002. *Budidaya Fitoplankton dan Zooplankton*. Balai Budidaya Laut : Lampung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Susanti, M. 2010. Kelimpahan dan Distribusi Plankton di Perairan Waduk Kedungombo. In *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Syamsuddin, R. 2014. *Pengelolaan Kualitas Air : Teori Dan Aplikasi Di Sektor Perikanan*. Pijar Press, Makassar.
- Tambaru, R. 2008. *Dinamika Komunitas Fitoplankton dalam Kaitannya dengan Produktivitas Perairan di Perairan Pesisir Maros Sulawesi Selatan*. Disertasi. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tambaru, R., Adiwilaga, E.M., & Kaswadji. 2003. Hubungan Antara Produktivitas Primer Fitoplankton Dan Intensitas Cahaya Di Perairan Teluk Hurun. *Jurnal Torani*. Makassar, 14(4).
- Thamrin, M., Ramli, M., Widodo, S. & Kadir, J. 2018. Penentuan Kualitas Air Sungai Jeneberang Dengan Metode Indeks Pencemaran, Di Kabupaen Gowa Propinsi Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Ilmiah Sains dan Teknologi IV, Vol 4*.
- Veronica, E., Diana, A., Soemarno., & Leksono, A. 2010. Komunitas Fitoplankton Dan Faktor Lingkungan Yang Mempengaruhi Kelimpahannya Di Sungai Hampalam, Kabupaten Kapuas. *Uns: Semarang*.
- Vicky, R.A., Katili., Koroy, K., & Lukman, M. 2020. Kualitas Perairan Berdasarkan Parameter Fisika Kimia Di Perairan Daruba Kabupatenn Pulau Motorai. *Jurnal Agribisnis Perikanan*, 12(1): 412-418.
- Wardoyo, S. T. H. 1982. *Water Analysis Manual Tropical Aquatic Biology Program*. Biotrop, SEAMEO. Bogor. 81 hal.

- Wijayanti. 2007. Struktur Komunitas Fitoplankton Sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Danau Rawapening Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Bandung: Laboratorium Ekologi dan Biosistematik FMIPA Undip, Hal 55-61.
- Wijaya, H. K. 2009. Komunitas Perifiton dan Fitoplankton serta Parameter Fisika dan Kimia Perairan sebagai Penentu Kualitas Air di Bagian Hulu Sungai Cisadane Jawa Barat. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB. Hal: 45.
- Wisha, U. J., Yusuf, M. & Maslukah, L. 2016. Kelimpahan Fitoplankton dan Konsentrasi TSS sebagai Indikator Penentu Kondisi Perairan Muara Sungai Porong. Jurnal Kelautan, 9(2): 122-129.
- Wisha, U. J., Yusuf, M. & Maslukah. 2014. Sebaran Muatan Padatan Tersuspensi dan Kelimpahan Fitoplankton Diperairan Muara Sungai Porong Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Oseanografi, 3(3): 454-461.
- Wulandari, D. 2009. Keterikatan Antara Kelimpahan Fitoplankton dengan Parameter Fisika Kimia di Estuari Sungai Brantas (Porong), Jawa Timur. Skripsi, Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, ITB, Bogor.
- Wolanski E. 2007. Estuarine Ecohydrology. Amsterdam (NL): Elsevier.
- Yuliana, E. M. Adiwilaga, E. Harris, & N. T. M. Pratiwi. 2012. Hubungan Antara Kelimpahan Fitoplankton dengan Parameter Kimiawi Perairan di Teluk Jakarta. Institut Pertanian Bogor, Jawa Barat. Jurnal Akuatika, 3(2): 169-179.
- Zulfiandi, Zainuri, M., & Widowati, I. 2014. Kajian Distribusi/Sebaran Fitoplankton Dan Zooplankton Di Perairan Dan Estuaria Banjir Kanal Barat Kota Semarang Jawa Tengah. Dalam : Prosiding Seminar Nasional Kelautan IX Di Univeritas Hang Tuah Surabaya Tanggal 24 April 2014. Surabaya. hal: 24-31.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Kelimpahan Fitoplankton

NO	Jenis Individu	Stasiun											Total	
		1			2			3			4			
		1.1	1.2	1.3	2.1	2.2	2.3	3.1	3.2	3.3	4.1	4.2	4.3	
<b>A. Bacillariophyceae</b>														
1	Bacteriastrum										2	1		3
2	Chaetoceros	17	14	43	64	197	164	62	83	64	44	155	79	986
3	Coscinodiscus	2	6	2	4	4	6	11	6	2	3	2	5	53
4	Cylindrospermopsis											1	2	3
5	Dastylisolen	1	1											2
6	Hemiaulus				2	3	1		9					15
7	Leptocylindricus				1									1
8	Licmophora							3	3	3				9
9	Lithodesmium				2	6		2		9	3	4		26
10	Navicula				5	4		9	21	7			1	47
11	Nitzchia					1	3				4	2	2	12
12	Pleurosigma					1	1							2
13	Pseudo-nitzschia				1	4	3		1	1	2	3	4	19
14	Rhizosolenia				1		1	1	1	4	2	5	9	24
15	Skeletonema	7	9	25	64	119	65	58	43	50	30	73	85	628
16	Thalassionema			2			5	4	1	4	2	3		21
17	Trachelomonas											1	1	2
<b>B. Cyanophyceae</b>														
1	Anabaena									1		1	4	6

2	Lyngbya											1		1
3	Oscillatoria			6	3	1	1		1	2	1	4	3	22
4	Pseudanabaena	3				1	5	3	1	2				15
<b>C. Dynophyceae</b>														
1	Ceratium									1		2		3
2	Polykrikos								3	2				5
3	Prorocentrum		14		11	5		7	6	6	2	5	20	76
4	Protoperidinium			4	23	10	1	6	8	7	1	10	50	120
<b>D. Zygnematophyceae</b>														
1	Pleuroaenium	7	3											10
Total Kelimpahan		37	47	82	181	356	256	166	187	165	96	273	265	2111

Lampiran 2. Uji One Way Anova

**Descriptives**

Kelimpahan		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
N					Lower Bound	Upper Bound		
1	3	55.33	23.629	13.642	-3.36	114.03	37	82
2	3	261.33	83.128	47.994	54.83	467.84	181	347
3	3	172.67	12.423	7.172	141.81	203.53	165	187
4	3	219.00	105.219	60.748	-42.38	480.38	98	289
Total	12	177.08	99.307	28.667	113.99	240.18	37	347

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kelimpahan	Based on Mean	3.919	3	8	.054
	Based on Median	.819	3	8	.519
	Based on Median and with adjusted df	.819	3	3.240	.559
	Based on trimmed mean	3.568	3	8	.067

**ANOVA**

Kelimpahan	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	71092.917	3	23697.639	5.071	.030
Within Groups	37388.000	8	4673.500		
Total	108480.917	11			



Lampiran 3. Uji Analisis Regresi Berganda Dengan Metode Enter

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Fitoplankton	177.08	99.307	12
Suhu	29.25	.754	12
Salinitas	21.33	10.228	12
Kekeruhan	10.7350	13.29604	12
pH	7.1725	.03251	12
Arus	.2025	.13343	12
Nitrat	.1283	.02657	12
Fosfat	.01533	.005867	12

**Correlations**

		Fitoplankton	Suhu	Salinitas	Kekeruhan	pH	Arus	Nitrat	Fosfat
Pearson Correlation	Fitoplankton	1.000	.628	.811	-.793	-.245	-.742	-.194	-.311
	Suhu	.628	1.000	.731	-.745	-.510	-.621	-.159	-.719
	Salinitas	.811	.731	1.000	-.952	-.129	-.931	-.362	-.275
	Kekeruhan	-.793	-.745	-.952	1.000	.361	.954	.128	.339
	pH	-.245	-.510	-.129	.361	1.000	.147	-.521	.701
	Arus	-.742	-.621	-.931	.954	.147	1.000	.250	.163
	Nitrat	-.194	-.159	-.362	.128	-.521	.250	1.000	.004
	Fosfat	-.311	-.719	-.275	.339	.701	.163	.004	1.000
	Sig. (1-tailed)	Fitoplankton	.	.014	.001	.001	.221	.003	.273
Suhu		.014	.	.003	.003	.045	.016	.311	.004
Salinitas		.001	.003	.	.000	.345	.000	.124	.194
Kekeruhan		.001	.003	.000	.	.124	.000	.346	.141
pH		.221	.045	.345	.124	.	.324	.041	.006
Arus		.003	.016	.000	.000	.324	.	.217	.307
Nitrat		.273	.311	.124	.346	.041	.217	.	.495
Fosfat		.163	.004	.194	.141	.006	.307	.495	.
N		Fitoplankton	12	12	12	12	12	12	12
	Suhu	12	12	12	12	12	12	12	12
	Salinitas	12	12	12	12	12	12	12	12
	Kekeruhan	12	12	12	12	12	12	12	12
	pH	12	12	12	12	12	12	12	12
	Arus	12	12	12	12	12	12	12	12
	Nitrat	12	12	12	12	12	12	12	12
	Fosfat	12	12	12	12	12	12	12	12

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fosfat, Nitrat, Arus, Suhu, pH, Salinitas, Kekeruhan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: fitoplankton

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change
					F Change	df1	df2	
1	.841 <sup>a</sup>	.708	.197	89.017	1.384	7	4	.397

a. Predictors: (Constant), Fosfat, Nitrat, Arus, Suhu, pH, Salinitas, Kekeruhan

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76784.843	7	10969.263	1.384	.397 <sup>b</sup>
	Residual	31696.074	4	7924.018		
	Total	108480.917	11			

a. Dependent Variable: fitoplankton

b. Predictors: (Constant), Fosfat, Nitrat, Arus, Suhu, pH, Salinitas, Kekeruhan

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	16801.191	26443.569		.635	.560			
	Suhu	-28.637	88.479	-.217	-.324	.762	.628	-.160	-.087
	Salinitas	26.904	30.514	2.771	.882	.428	.811	.403	.238
	Kekeruhan	20.421	35.910	2.734	.569	.600	-.793	.273	.154
	pH	-2311.359	3704.863	-.757	-.624	.567	-.245	-.298	-.169
	Arus	-642.452	1509.500	-.863	-.426	.692	-.742	-.208	-.115
	Nitrat	927.422	2146.625	.248	.432	.688	-.194	.211	.117
Fosfat	630.244	10468.675	.037	.060	.955	-.311	.030	.016	

a. Dependent Variable: Fitoplankton

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Fitoplankton	177.08	99.307	12
Suhu	29.25	.754	12
Salinitas	21.33	10.228	12
Kekeruhan	10.7350	13.29604	12
Arus	.2025	.13343	12

### Correlations

		Fitoplankton	Suhu	Salinitas	Kekeruhan	Arus
Pearson Correlation	Fitoplankton	1.000	.628	.811	-.793	-.742
	Suhu	.628	1.000	.731	-.745	-.621
	Salinitas	.811	.731	1.000	-.952	-.931
	Kekeruhan	-.793	-.745	-.952	1.000	.954
	Arus	-.742	-.621	-.931	.954	1.000
Sig. (1-tailed)	Fitoplankton	.	.014	.001	.001	.003
	Suhu	.014	.	.003	.003	.016
	Salinitas	.001	.003	.	.000	.000
	Kekeruhan	.001	.003	.000	.	.000
	Arus	.003	.016	.000	.000	.
N	Fitoplankton	12	12	12	12	12
	Suhu	12	12	12	12	12
	Salinitas	12	12	12	12	12
	Kekeruhan	12	12	12	12	12
	Arus	12	12	12	12	12

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Arus, Suhu, Salinitas, Kekeruhan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: fitoplankton

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	
					R Square Change	F Change	df1		df2
1	.819 <sup>a</sup>	.671	.483	71.383	.671	3.572	4	7	.068

a. Predictors: (Constant), Arus, Suhu, Salinitas, Kekeruhan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72812.063	4	18203.016	3.572	.068 <sup>b</sup>
	Residual	35668.854	7	5095.551		
	Total	108480.917	11			

a. Dependent Variable: Fitoplankton

b. Predictors: (Constant), Arus, Suhu, Salinitas, Kekерuhan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	106.924	1401.393		.076	.941			
	Suhu	-2.911	49.410	-.022	-.059	.955	.628	-.022	-.013
	Salinitas	6.644	7.305	.684	.909	.393	.811	.325	.197
	Kekeruhan	-3.701	7.603	-.495	-.487	.641	-.793	-.181	-.105
	Arus	263.156	636.551	.354	.413	.692	-.742	.154	.090

a. Dependent Variable: Fitoplankton

Lampiran 4. Komposisi jenis fitoplankton (%) di Perairan Estuari Sungai Jeneberang

NO	Jenis Fitoplankton	Stasiun							
		1		2		3		4	
		JI	KJ	JI	KJ	JI	KJ	JI	KJ
<b>A. Bacillariophyceae</b>									
1	Bacteriastrium							5	1
2	Chaetoceros	82	32	472	52	232	38	309	41
3	Coscinodiscus	11	4	16	2	21	3	11	1
4	Cylindrospermopsis							5	1
5	Dastylisolen	3	1						
6	Hemiaulus			7	1	30	5		
7	Leptocylindricus			3	0				
8	Licmophora					10	2		
9	Lithodesmium			13	1	18	3	8	1
10	Navicula			15	2	41	7	26	3
11	Nitzchia			7	1			9	1
12	Pleurosigma			3	0				
13	Pseudo-nitzschia			9	1	3	1	10	1
14	Rhizosolenia			3	0	7	1	18	2
15	Skeletonema	46	18	265	29	168	27	209	28
16	Thalassionema	7	3	17	2	10	2	8	1
17	Trachelomonas							3	0
<b>B. Cyanophyceae</b>									
1	Anabaena					3	1	8	1
2	Lyngbya							3	0
3	Oscillatoria	20	8	6	1	5	1	9	1
4	Pseudanabaena	10	4	10	1	7	1		
<b>C. Dhynophyceae</b>									
1	Ceratium					3	1	7	1
2	Polykrikos					8	1		
3	Prorocentrum	47	18	27	3	21	3	30	4
4	Protoperdinium	13	5	38	4	23	4	68	9
<b>D. Zygnematophyceae</b>									
1	Pleuroaenium	17	7						
<b>Total</b>		<b>255</b>	<b>100</b>	<b>910</b>	<b>100</b>	<b>611</b>	<b>100</b>	<b>745</b>	<b>100</b>

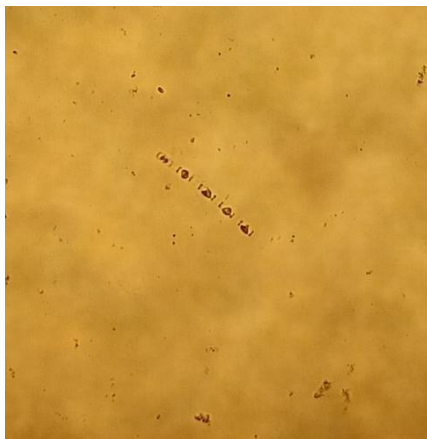
Lampiran 5. Parameter Lingkungan

Stasiun	Suhu (°C)	Salinitas (ppt)	Kekeruhan (NTU)	pH (pH)	Arus (m/s)	Nitrat (mg/L)	Fosfat (mg/L)
U1.1	28	7	32.24	7.20	0.39	0.13	0.019
U1.2	29	7	32.09	7.20	0.40	0.12	0.020
U1.3	28	8	31.12	7.21	0.40	0.12	0.019
Rata-rata	28	7	31.82	7.20	0.40	0.12	0.019
U2.1	29	29	1.64	7.21	0.06	0.13	0.027
U2.2	29	29	1.40	7.19	0.06	0.11	0.020
U2.3	30	30	1.23	7.18	0.07	0.10	0.010
Rata-rata	29	29	1.42	7.19	0.06	0.11	0.019
U3.1	29	26	2.13	7.16	0.11	0.15	0.018
U3.2	30	29	1.82	7.18	0.12	0.13	0.010
U3.3	30	29	1.30	7.15	0.14	0.10	0.010
Rata-rata	30	28	1.75	7.16	0.12	0.13	0.013
U4.1	29	9	14.77	7.11	0.26	0.18	0.012
U4.2	30	23	7.26	7.13	0.24	0.17	0.010
U4.3	30	30	1.82	7.15	0.18	0.10	0.009
Rata-rata	30	21	7.95	7.13	0.23	0.15	0.010

Lampiran 6. Indeks Ekologi

NO	STASIUN	Indeks Keanekaragaman	Indeks Keseragaman	Indeks Dominansi
1	1.1	1.4463	0.8072	0.2929
2	1.2	1.5583	0.8697	0.2349
3	1.3	1.2205	0.6812	0.3769
Rata-rata		1.4084	0.7860	0.3016
4	2.1	1.6046	0.6457	0.2718
5	2.2	1.1819	0.4608	0.4246
6	2.3	1.0876	0.4377	0.4765
Rata-rata		1.2914	0.5147	0.3910
7	3.1	1.6455	0.6862	0.2734
8	3.2	1.7181	0.6510	0.2694
9	3.3	1.8364	0.6624	0.2524
Rata-rata		1.7333	0.6665	0.2650
10	4.1	1.6360	0.6378	0.3015
11	4.2	1.5133	0.5236	0.3571
12	4.3	1.7786	0.6568	0.2270
Rata-rata		1.6426	0.6061	0.2952

Lampiran 7. Dokumentasi Hasil Identifikasi Fitoplankton (Koleksi pribadi)



*Anabaena sp.*



*Bacteriastrium sp.*



*Ceratium sp.*



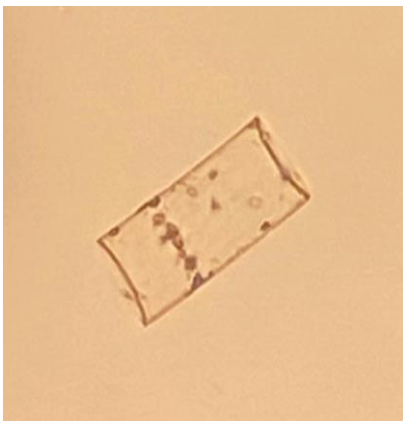
*Chaetoceros sp.*



*Coscinodiscus sp.*



*Cylindrospermopsis sp.*



*Dastylisolen sp.*



*Hemiaulus sp.*





*Leptocylindricus sp.*



*Licmophora sp.*



*Lithodesmium sp.*



*Lyngbya sp.*



*Navicula sp.*



*Nitzschia sp.*



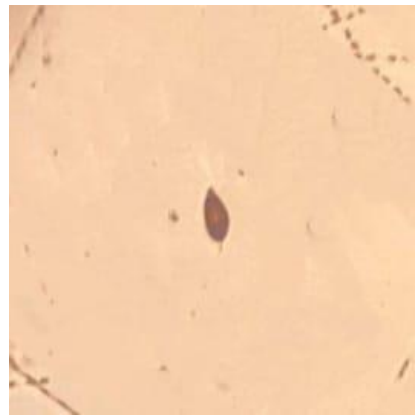
*Oscillatoria* sp.



*Plurosigma* sp.



*Pleuroaenium* sp.



*Prorocentrum* sp.



*Protoperidinium* sp.



*Polykrikos* sp.



*Pseudo-nitzschia* sp.



*Pseudanabaena* sp.



*Rhizosolenia* sp.



*Skeletonema* sp.



*Thalassionema* sp.



*Trachelomonas* sp.

Lampiran 8. Dokumentasi Pengambilan Sampel di Lapangan



Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian di Laboratorium

